

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan Metode CIRC di dalam pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan, khususnya yang dilakukan di SD 02 Jatipurwo Kabupaten Karanganyar berhasil meningkatkan mutu proses pembelajaran yang ditandai dengan terlihatnya antusiasme, minat hasil perolehan belajar, yakni kemampuan membaca dan menulis permulaan yang dapat dilakukan oleh lebih banyak siswa, Adapun indikator peningkatan kinerja guru tampak mulai dari adanya keterbukaan atas pengetahuan dan keterampilan tentang metode SAS sebelum kolaborasi penelitian dilakukan hingga terbentuknya pemahaman baru serta kontinuitas semangat dalam mengelola pembelajaran hingga mencapai hasil maksimalnya melalui perbaikan-perbaikan setiap tahap pembelajaran. Rencana pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode CIRC dikembangkan menggunakan prosedur : Pertama, mengkaji dan menganalisis SK dan KD yang terkait dengan materi membaca dan menulis permulaan, sehingga dihasilkan indikator pembelajaran. Indikator yang telah dibuat kemudian dikembangkan lagi menjadi rumusan tujuan pembelajaran. Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dilakukan pengorganisasian materi pelajaran, kemudian disusun langkah - langkah kegiatan pembelajaran. Terakhir dikembangkan alat evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang ada pada siklus

pertama mengalami peningkatan pada siklus kedua ini terlihat dari hasil observasi terhadap guru siklus pertama mendapat nilai cukup dan pada siklus kedua mendapat nilai baik.

Penelitian tindakan kelas membuka wawasan berpikir guru dalam memperbaiki kelemahan pembelajaran. Sedangkan penerapan metode CIRC sendiri bagi guru kelas sekolah dasar, memberikan kemudahan dalam menyampaikan bahan pengajaran, khususnya dalam membangun keterampilan berbahasa pada siswa kelas awal sekolah dasar di dalam pelajaran membaca dan menulis permulaan.

Dari hasil analisis refleksi terhadap keseluruhan tindakan pembelajaran yang dikembangkan guru dan siswa dalam menerapkan metode CIRC di kelas I SDN 02 Jatipurwo dapat ditarik rumusan kesimpulan sebagai berikut.

1. Aspek kebutuhan guru telah terpenuhi, bahan pelajaran yang disampaikan guru logis dan bermakna. Penyampaian bahan yang disampaikan guru telah disesuaikan dengan taraf perkembangan daya pikir siswa khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Strategi pembelajaran yang dikembangkan guru telah mengacu pada keterlibatan siswa secara aktif. Dilihat dari aspek kebutuhan siswa, guru telah menciptakan kondisi pembelajaran ke arah penemuan sendiri bagi siswa. Guru selaku pembimbing dapat mengarahkan siswa pada penemuan tersebut dalam rangka kegiatan membaca dan menulis permulaan. Pembelajaran menitik beratkan pada aktivitas siswa secara beragam, baik secara klasikal maupun berkelompok. Guru mampu

menciptakan suasana belajar yang disesuaikan dengan kegemaran siswa. Dalam Membaca Menulis Permulaan permainan sangat cocok dengan jiwa perkembangan siswa. Pengadaan alat peraga seperti: gambar-gambar, benda sebenarnya, lingkungan sekitar siswa; sangat fungsional dan dapat menunjang pengajaran membaca dan menulis. Keterampilan merancang pembelajaran membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar dengan menggunakan metode CIRC telah dikuasai guru. Komponen-konponen pembelajaran, seperti aspek materi, strategi, metode, media, sumber belajar serta evaluasi yang dikembangkan guru telah merujuk pada tuntutan metode CIRC.

2. Dengan menggunakan metode CIRC dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca dan menulis permulaan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang memperoleh nilai ketuntasan pada pra siklus sebesar 15,79 % dan meningkat pada siklus 1 dengan perolehan nilai ketuntasan sebesar 52,63 % dan pada siklus 2 mampu mencapai nilai ketuntasan sebesar 89,47%, sehingga dapat diperoleh prosentase peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I sampai siklus II sebesar 36,84 %.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan metode Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 02 Jatipurwo Tahun Ajaran 2012/2013 dan dirasakan efektif bagi guru dalam meningkatkan profesionalismenya dalam bekerja, ini dapat dibuktikan dengan melihat dari data nilai hasil belajar yang selalu meningkat pada setiap siklusnya.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan diatas, maka metode CIRC dapat dijadikan sebagai salah satu metode alternatif yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun beberapa saran yang disampaikan kepada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah SDN 02 Jatipurwo

Penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dan menulis permulaan melalui metode CIRC menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Peningkatan ini ditunjang oleh fasilitas alat dan bahan, selain itu juga didukung oleh aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode CIRC. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan dukungan baik alat dan bahan maupun fasilitas pembelajaran yang konstruktif.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian didalam kelas menunjukan keberhasilan pada model pembelajaran CIRC pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dan menulis permulaan. Keberhasilan tersebut didukung oleh :

- RPP yang dapat diaplikasikan dikelas
- Indikator dilaksanakan dan dipahami oleh siswa
- Rumusan tujuan pembelajaran dicapai oleh siswa
- Media pembelajaran yang tepat

- Peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- Antusias dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode CIRC.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan dikarenakan pengambilan subjek yang terbatas dan pokok bahasan yang terbatas pula. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut dengan mengambil subjek yang lebih besar dan materi/pokok bahasan yang lebih luas, sehingga dapat ditarik generalisasinya.